

## PENERIMAAN MAKALAH DAN POSTER

Panitia mengundang Ibu/Bapak sebagai pemakalah sesuai dengan tema dan topik. Ketentuan penulisan abstrak, *full paper* dan poster dapat dilihat di laman

<http://semnas.untidar.ac.id/seminar-lppm-pmp/>  
Artikel yang dipresentasikan akan dipublikasikan dalam bentuk prosiding ber-ISBN (Angka Kredit 10 berdasarkan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen).

## PENDAFTARAN

- Pendaftaran *online* melalui <http://semnas.untidar.ac.id/seminar-lppm-pmp/>
- Pengiriman abstrak dan *full paper* melalui email [semnastoi@untidar.ac.id](mailto:semnastoi@untidar.ac.id) atau [semnastoiuntidar@gmail.com](mailto:semnastoiuntidar@gmail.com) dengan subjek email nama dengan gelar, instansi, dan pemakalah/peserta
- Telepon, sms, *Whatsapp* 081329301890 (Yosephine Laura Raynardia) atau 085643188969 (Arum A.).
- Biaya ditransfer ke Bank Mandiri nomor rekening 137-00-1529143-4 atas nama Yosephine Laura Raynardia Esti SEMNAS TOI KE 55. Bukti pembayaran di-email atau WA.

## BIAYA

No	Kategori	Early Bird (18 - 30 September)	Normal (1-17 Oktober)
1	Pemakalah	Rp 450.000,00	Rp 550.000,00
2	Peserta	Rp 250.000,00	Rp 350.000,00

Biaya prosiding : Rp. 200.000,00

## TANGGAL PENTING

Batas Penerimaan Abstrak	: 10 September 2018
Pengumuman abstrak diterima	: 18 September 2018
Batas Penerimaan <i>Full Paper</i>	: 25 September 2018
Batas Registrasi Pemakalah dan Peserta	: 30 September 2018
Seminar	: 17 - 18 Oktober 2018

## FASILITAS

- Seminar kit
- Sertifikat
- *Coffee break*
- *Lunch*

## NARAHUBUNG

- Tri Suwarni Wahyudiningsih (08125079827)
- Widitya Tri Nugraha (085643598811)

## AKOMODASI\* dan TRANSPORTASI

Hotel	
• Atria	Rp 450.000,-
• Grand Artos	Rp 600.000,-
• Safira	Rp 400.000,-
• Puri Asri	Rp 600.000,-
• Ning Tidar	Rp 400.000,-
*) harga sewaktu-waktu dapat berubah	

### Transportasi ke Magelang

- Via Semarang : Bandara Ahmad Yani - Taksi
- Via Yogyakarta :  
Bandara Adisucipto - Damri Bandara  
Stasiun Tugu - Damri Stasiun



# SEMINAR NASIONAL Tumbuhan Obat Indonesia Ke-55

Universitas Tidar Bekerja Sama  
dengan Kelompok Kerja Nasional  
Tumbuhan Obat Indonesia



Hotel Grand Artos & Convention  
Magelang, 17 - 18 Oktober 2018



## LATAR BELAKANG

Candi Borobudur dibangun Raja Mataram Kuno Syailendra tahun 770 SM di Kabupaten Magelang. UNESCO mencatat Candi Borobudur sebagai daftar peninggalan sejarah dunia (*World Wonder Heritages*). Relief berupa alat-alat untuk membuat ramuan Jamu pada candi membuktikan bahwa Jamu adalah warisan otentik di Indonesia. Pengetahuan formulasi obat dari bahan alami telah dibukukan dalam Bab Kawruh Jampi Jawi oleh Keraton Surakarta (1858) yang terdiri atas 1734 formulasi herbal. Warisan budaya tersebut didukung dengan keanekaragaman hayati berupa tumbuhan obat.

Indonesia mempunyai 9.600 jenis tumbuhan berkhasiat obat dan 200 spesies sebagai bahan baku industri obat tradisional (Susidarti, 2015). Kebutuhan tumbuhan obat semakin meningkat seiring dengan perkembangan dunia pengobatan dalam mencari obat terbaik untuk penyembuhan berbagai jenis penyakit. Peluang pengembangan budidaya tumbuhan obat masih sangat terbuka luas sejalan dengan semakin berkembangnya industri Jamu, obat herbal, fitofarmaka dan kosmetika tradisional. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya strategis untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemanfaatan tumbuhan obat secara menyeluruh.

## TEMA UMUM

Penggalian, Pelestarian, dan Pemanfaatan Berkelanjutan Tumbuhan Obat Indonesia

Kajian Tumbuhan Kelembak (*Rheum officinale* Baill.) dan Nagasari (*Mesua ferrea* L.)

Review Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.)

## TEMA

“Merawat Tumbuhan Obat Menuai Manfaat”

## TOPIK

Eksplorasi, Ekologi, Etnomedisin, Budidaya, Pascapanen, Pengolahan, Fitokimia, Farmakologi, Ekonomi, Pendidikan, Peternakan, dan Perikanan.

## TUJUAN

1. Mendapatkan informasi dan mengembangkan spesies tumbuhan obat yang bermanfaat untuk kesehatan serta prospek agribisnis tumbuhan obat untuk memenuhi kebutuhan domestik dan ekspor.
2. Mengaktualisasikan potensi etnomedisin yang tersebar di Indonesia berdasarkan kearifan lokal sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menjalinkan kerja sama penelitian yang saling memberikan manfaat antara Universitas Tidar dengan institusi lain serta perusahaan yang terkait dengan tumbuhan obat.

## PEMBICARA

1. Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik RI (*Keynote Speaker*)
2. Gabungan Pengusaha Jamu
3. Prof. Dr. dr. Nyoman Kertia SpPD-KR
4. Sutanto Mendut (Presiden Lima Gunung)
5. Dinas Pertanian Provinsi Jawa Tengah
6. Prof. Dr. Gemini Alam, M.S., Apt.

## PESERTA

1. Institusi penelitian / Perguruan Tinggi.
2. Perusahaan berskala nasional maupun lokal yang bergerak di bidang tumbuhan obat maupun perusahaan-perusahaan lain yang berminat pada tumbuhan obat.
3. Pemerhati dan pengguna tumbuhan obat.
4. Praktisi kesehatan yang memanfaatkan tumbuhan obat.

## LUARAN

1. Diperoleh informasi spesies tumbuhan berkhasiat obat dari seluruh Indonesia berdasarkan kajian ilmiah maupun kearifan lokal.
2. Meningkatnya aktivitas perekonomian masyarakat terutama agribisnis tumbuhan obat.
3. Terjalinkan kerja sama penelitian antara Universitas Tidar dengan institusi lain mengenai tumbuhan obat.